

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS V.10.0, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dalam pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh $F_{hitung} 0,178 < F_{tabel} 3,220$ pada df 2 dan 42 dengan tingkat keyakinan () 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa leverage operasi (X1) dan leverage keuangan (X2) secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham syariah (Y).
2. Dalam pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Leverage Operasi (X1)

Diperoleh hasil $-t_{hitung} -0,352 > -t_{tabel} -2,018$ df (n-k-1 = 42) dengan tingkat keyakinan sebesar () 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Leverage Operasi tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis Saham.

- b. Leverage Keuangan (X2)

Diperoleh $-t_{hitung} -0,378 > -t_{tabel} -2,018$ df (n-k-1 = 42) dengan tingkat keyakinan sebesar () 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Leverage Keuangan tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis Saham.

3. Menurut Setiawan (2003), risiko sistematis merupakan risiko yang dihadapi investor yang tidak dapat dieliminir dan terdapat pada semua jenis saham dan portofolio. Risiko sistematis dinyatakan dengan beta. Beta merupakan ukuran volatilitas return sekuritas atau portofolio dengan return pasar. Semakin tinggi fluktuasi antara return sekuritas dengan return pasar, maka semakin tinggi nilai beta. Artinya risiko sistematis tidak mungkin dipengaruhi oleh satu perusahaan. Oleh karena leverage operasi dan leverage keuangan merupakan variabel yang berada pada satu perusahaan, maka seharusnya secara teori tidak mempengaruhi risiko sistematis saham.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas yang merupakan implikasi dari hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa leverage operasi dan leverage keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis, akan tetapi para investor harus tetap memperhitungkan nilai risiko sistematis (beta), karena beta menunjukkan ukuran fluktuasi portofolio investasi atau individual instrument investasi dibandingkan dengan pasar sehingga apabila risiko sistematis lebih dari satu, maka dapat dikatakan portofolio investasi lebih fluktuatif dibandingkan dengan pasar.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dan dapat ditindaklanjuti dengan sampel dan variabel yang berbeda maupun metode yang berbeda.